

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif sebab memberikan kesimpulan berupa data deskriptif, bukan data berupa angka-angka.¹ Hal ini karena pendekatan kualitatif adalah jenis metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan dan tertulis serta tindakan yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang menyoroti konteks sosial tertentu dengan menangkap realitas secara verbal melalui teknik analisis data terkait yang didapat dari situs alam.²

Pendekatan kualitatif yang dipaparkan sakardi adalah pendekatan penelitian yang mendeskripsikan dan menafsirkan suatu objek sesuai apa adanya. Berkaitan dengan hal itu, penelitian kualitatif memberikan kesimpulan dalam bentuk data deskriptif dari pada data dalam bentuk numerik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi pada suatu masalah peneliti dan menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini bersifat deskriptif, sebab tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan uraian, gambaran, atau gambaran yang sistematis, berlandaskan fakta, dan akurat perihal fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. selaras dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat cocok sebab penelitian yang mendeskripsikan data dan bukan mengukur data yang didapat.

Berlandaskan penelitian itu, nantinya peneliti akan mencari data deskriptif perihal upaya peningkatan motivasi belajar di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara, yang memuat data, temuan penelitian, dan penelitian yang menjelaskan pendekatan observasi diperlukan, implementasi aktivitas pembelajaran yang ada. Dalam penelitian ini penulis membahas hasil yang merupakan satu bersama, dan keunikan yang dijumpai dilingkungan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1-4.

² Ibad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara, pada tanggal 07 Januari 2024 sampai 31 Januari 2024. Pemilihan lokasi ini didasari atas peneliti sudah pernah melakukan pra observasi di sekolah tersebut sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut di sekolah tersebut, dan terjangkaunya tempat oleh peneliti dengan pertimbangan personal-personal yang diteliti ada sekolah yang akan peneliti lakukan. Di lain sisi dari segi tempat, waktu, peneliti sanggup untuk menjalankan penelitian di sekolah ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yang dijadikan responden yang dijadikan sumber informasi peneliti dalam pengumpulan data dilapangan adalah kepala sekolah, guru bk, wali kelas, dan siswa kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara, karena untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai motivasi belajar siswa di sekolah. Dikarenakan peneliti membutuhkan data yang akan dianalisis dan diolah menurut data yang didapat dari subyek peneliti.

D. Sumber Data

Data primer merupakan sumber data yang dihimpun oleh peneliti dari sumber asli bukan melalui sumber media perantara (secara langsung). Peneliti sengaja mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendapat subjek (orang) secara individu ataupun kelompok, hasil pengamatan benda fisik, peristiwa atau kegiatan, dan hasil pemeriksaan bisa diklasifikasikan sebagai data primer.³

Dari deskripsi diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa sumber data primer bisa dipakai secara langsung sebagai sumber informasi untuk penelitian dan observasi langsung pada subjek atau sekolah yang penulis teliti dengan memakai teknik penelitian lapangan seperti wawancara dan observasi sekolah langsung.

Di dalam studi ini, penulis menggunakan data primer dari SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara yang didapat melalui survei lapangan dengan memakai teknik pengumpulan data. Sumber data primer dihimpun dengan memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³ Supradi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), 21.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian, sebab pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian. Secara umum penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data:

1. Observasi

Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi. Proses melakukan pengamatan lapangan secara langsung seperti mengamati kondisi di lingkungan sekolah disebut observasi.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengamati proses peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.

2. Wawancara

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, peneliti bisa memakai wawancara sebagai metode pengumpulan data awal. Untuk mempersiapkan pertanyaan kunci untuk diajukan dan memulai wawancara, peneliti menggunakan dialog untuk melakukan wawancara. Tutup wawancara, catat hasilnya, dan putuskan langkah selanjutnya yang diperlukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara.⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada 1 (satu) kepala sekolah, 1 (satu) guru bimbingan konseling, 1 (satu) wali kelas, 2 (dua) murid kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Kata-kata tertulis, gambar artistik, atau kreasi berskala besar oleh satu orang semuanya bisa digunakan sebagai dokumentasi.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, dan sebagian umum yang ada di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.

297 ⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, 2018),

304 ⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, 2018),

314 ⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, 2018),

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data merupakan tingkat suatu kebenaran atas data data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil peneliti. Penelitian pengujian pengesahan data peneliti ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjang pengamatan
Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan lokasi tempat pengamatan yang diteliti, dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemu maupun yang haru Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, dan semakin akrab, terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Peningkatan Ketekunan
Meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat lagi dan berkesinambungan Dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa ata kejadian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan meningkatkan ketekunan, memberikan deskripsi data dengan hasil yang akurat yang ada pada lapangan penelitian dan setenvans tentang apa yang diamati oleh peneli di SMK Manba'ul Ulum Mayong Jepara.
3. Triangulasi
Triangulasi merupakan uji keabsahan data yang peneliti terapkan. Triangulasi adalah proses verifikasi informasi dari sejumlah sumber dan dilakukan berkali-kali dengan sejumlah cara. Berkaitan dengan hal itu, triangulasi sumber, teknik, metode pengumpulan data, dan waktu dipaparkan sebagai berikut:
 1. Triangulasi sumber
Data yang didapat dari sejumlah sumber diperiksa sebagai bagian dari proses triangulasi sumber.
 2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik dipakai untuk menguji keandalan data dengan memakai sejumlah teknik untuk memverifikasi sumber informasi yang sama. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, dicek melalui dokumentasi dan observasi, dan sebagainya.

3. Trigulasi waktu

Kredibilitas data juga sering kali mendapat pengaruh dari waktu. Memverifikasi keandalan data bisa dilakukan dengan membandingkan observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data dalam sejumlah kondisi.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu khusus. Pada saat wawancara penelitian sedang menganalisis jawaban dari hasil wawancara, tetapi sesudah menganalisis wawancara ternyata jawabannya kurang memuaskan sehingga peneliti tetap mengajukan pertanyaan. Pengumpulan data yang bisa peneliti lakukan adalah analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik analisisnya memuat tiga langkah yaitu reduksi, display, verifikasi, yakni:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan peringkasan, pengorganisasian, identifikasi sejumlah hal pokok, dan konsentrasi pada sejumlah hal yang paling penting. Reduksi data akan membantu memperjelas keadaan dan mempermudah pengumpulan data tambahan oleh peneliti.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke lapangan SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara sebagai tempat penelitian, maka peneliti memperoleh banyak data yang berkaitan dengan penerapan survisi dendidikan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara, mulai dari perencanaan sampai proses perencanaannya. Setelah data terkumpul pada nantinya akan disajikan, seperti pendamping dari kepala madrasah saat memberikan Solusi terhadap permasalahan para siswa kelas XI.

2. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berlandaskan pemahaman itu.

Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci. Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data menyajikan data yang telah melalui data reduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan tentang penerapan model pendamping kepala madrasah dalam melakukan survei akademik untuk meningkatkan kompetensi.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam analisis data kualitatif, langkah terakhir adalah menyajikan kesimpulan awal yang bisa berubah jika tidak dijumpai bukti yang lebih meyakinkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan itu bisa dianggap kresibel.⁸ Sebuah Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pada tahap pengumpulan data. Apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung, 2018), 323-329